

KONJUNGSI DAN PREPOSISI PADA AKUN @TAJWID_MEDIA

Siti Aisyah

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ais06541@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk mengetahui penggunaan konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama terhadap postingan akun instagram @tajwid_media. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama terhadap postingan akun instagram @tajwid_media. Variabel penelitian ini adalah konjungsi dan preposisi serta pada kata yang sama dalam postingan akun Instagram @tajwid_media. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang diduga mengandung konjungsi dan preposisi dalam postingan akun Instagram @tajwid_media. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi berbetuk foto dan teknik catat. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa foto dari hasil *screenshot* yang di dapat dari postingan akun Instagram @tajwid media yang memposting secara berkala dan teknik catat yang dimaksud mencari data-data yang mengandung konjungsi dan preposisi pada setiap postingannya, yang didapat dari hasil dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian penggunaan konjungsi dan preposisi pada postingan akun Instagram bahwa konjungsi koordinatif ditemukan jenis menghubungkan menjumlahkan, meliputi *dan* dan menghubungkan membatasi, meliputi *kecuali*. Pada konjungsi subordinatif ditemukan jenis, menyatakan sebab, meliputi *karena* dan *sebab*, menyatakan akibat, meliputi *sampai* dan menyatakan tujuan, meliputi *untuk*. Penggunaan preposisi ditemukan preposisi arah tujuan, meliputi *akan*. Preposisi akibat, meliputi *hingga*. Preposisi tujuan, meliputi *untuk*. Preposisi sebab, meliputi *karena*. Penggunaan antara konjungsi dan preposisi pada kata yang sama ditemukan *untuk* dan *karena*.

Kata Kunci : konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, preposisi.

ABSTRACT

This article was written to find out the use of conjunctions and prepositions as well as the same word for posts on the Instagram account @tajwid_media. The purpose of this study is to describe the use of conjunctions and prepositions as well as in the same word for posts on the @tajwid_media Instagram account. The variables of this research are conjunctions and prepositions as well as on the same word in the @tajwid_media Instagram account post. The type of research used is descriptive qualitative. The data in this study are sentences that are thought to contain conjunctions and prepositions in the @tajwid_media Instagram account post. Data were collected by means of photo documentation and note-taking techniques. The documentation referred to in this study is in the form of photos from screenshots obtained from posts on the Instagram account @tajwid_media which post regularly and the note-taking technique in question looks for data containing conjunctions and prepositions in each post, which is obtained from the documentation. The results of this study indicate that based on the results of research on the use of conjunctions and prepositions in Instagram account posts, coordinating conjunctions are found to be types of linking summing, including and linking limiting, including except. In the subordinating conjunctions found types, states the cause, includes because and causes, states the effect, includes up to and states the purpose, includes for. The use of prepositions is found in the direction of the preposition, including will. Preposition of effect, includes up to. Purpose prepositions, include for. Prepositions of cause, including because. The use between conjunctions and prepositions in the same word is found for and because.

Keywords: coordinating conjunctions, subordinating conjunctions, prepositon

1. PENDAHULUAN

Penggunaan konjungsi dan preposisi sangat penting dalam suatu kalimat ataupun karangan karena konjungsi merupakan kata penghubung dalam suatu kalimat baik antar klausa satu dengan klausa yang satunya yang sejajar maupun tidak sejajar. Serta preposisi merupakan kata depan penghubung yang dihubungkan berupa nomina dengan frasa maupun kata yang mengikutinya. Penggunaan Bahasa harus memperhatikan suatu konjungsi dan preposisi karena dapat menjadikan tulisan tidak efektif maupun tidak tepat. Konjungsi berfungsi untuk menghubungkan frase dengan frase, antar klausa dengan klausa, ataupun kalimat dengan kalimat. Fungsi lain dari preposisi yakni sebagai penghubung kata depan dengan frasa maupun nomina.

Penggunaan konjungsi dan preposisi serta kata yang sama pada kalimat di media sosial tidak semua kalimat yang ada di media sosial menggunakan konjungsi dan preposisi walaupun seharusnya

menggunakan konjungsi sebagai penghubung. Preposisi sebagai perangkai antara preposisi merangkai nomina berbentuk frasa maupun kata.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Mendeskripsikan bagaimana penggunaan konjungsi dan preposisi, serta pada kata yang sama dalam kalimat di postingan akun Instagram @tajwid_media.

Konjungsi adalah suatu kata hubung yang selalu digunakan dalam frasa, klausa, dan kalimat, kedudukan konjungsi yang dibutuhkan karena dengan adanya sebuah kata hubung atau konjungsi dapat membentuk kalimat yang lebih efektif. Konjungsi yang disebut atau kata hubung adalah kata-kata yang menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, ataupun kalimat dengan kalimat (Chaer, 2015, hal. 98).

Konjungsi termasuk dalam golongan kata tugas dilihat dari perannya dalam frasa dan kalimat, yakni konjungsi termasuk dalam lima golongan yang terdiri dari preposisi, konjungsi, interjeksi, artikel, dan partikel (Muslich, 2014, hal. 108). Menurut Mulyono (Mulyono, 2013, hal. 63) menyatakan bahwa konjungsi terdapat dua jenis yang berdasarakan sifat hubungan antarkomponen yang digabungkan, yakni terdiri dari konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Konjungsi koordinatif dibedakan berdasarkan yang menghubungkan menyatakan dalam (Chaer, 2015, hal. 98). (1) Konjungsi Penjumlahan: *dan, dengan, dan serta*. (2) Konjungsi Pemilihan: *atau*. (3) Konjungsi Pertentangan: *tetapi, namun, sedangkan, dan sebaliknya*. (4) Konjungsi Pembetulan: *melainkan dan hanya*. (5) Konjungsi Penegasan: *bahkan, malah (malahan), lagipula, apalagi, dan jangankan*. (6) Konjungsi Pembatasan: *kecuali dan*

hanya. (7) Konjungsi Pengurutan: *lalu, kemudian, dan selanjutnya*. (8) Konjungsi Penyamaan: *yaitu, yakni, bahwa, adalah, dan ialah*. (9) Konjungsi Penyimpulan: *jadi, karena itu, oleh sebab itu, maka, maka itu, dengan demikian, dan dengan begitu*.

Konjungsi subordinatif dibedakan berdasarkan konjungsi yang menyatakan dalam (Chaer, 2015, hal. 100). (1) Konjungsi Penyebaban: *sebab dan karena*. (2) Konjungsi Persyaratan: *kalua, jika, jikalau, bila, apabila, bilamana, dan asal*. (3) Konjungsi Tujuan: *agar dan supaya*. (4) Konjungsi Penyungguhan: *meskipun, biarpun, walaupun, sungguhpun, dan sekalipun*. (5) Konjungsi Kesewaktuan: *ketika, tatkala, sewaktu, sebelum, sesudah, dan sehabis*. (6) Konjungsi Pengakibatan: *sampai, hingga, dan sehingga*. (7) Konjungsi Perbandingan: *seperti, sebagai, dan laksana*.

Menurut (Chaer, 2015, hal. 96), preposisi atau kata depan ialah kata yang digunakan untuk merangkai

nomina dengan verba yang terdapat dalam satu klausa. preposisi merupakan kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata frasa dengan frasa, yang ditandai dengan preposisi diikuti oleh nomina/adjektiva/verba.

Ramlan, 2008, hal. 64 dan Chaer, 2015, hal. 108, sama-sama berpendapat bahwa preposisi dibedakan atas preposisi yang menyatakan (1) Preposisi tempat: *di, pada, dalam, atas* dan *antara*. (2) Preposisi arah asal: *dari*. (3) Preposisi tempat tujuan: *ke, akan, terhadap* dan *kepada*. (4) Preposisi sebab: *karena* dan *sebab* dalam (Ramlan, 2008, hal. 77). (5) Preposisi asal waktu: *dari*, dan *sejak*. (6) Preposisi waktu tertentu: *sampai*, dan *hingga*. (7) Preposisi perbandingan: *daripada*. (8) Preposisi pelaku: *oleh*. (9) Preposisi alat: *dengan* dan *berkat*. (10) Preposisi hal: *perihal, tentang*, dan *mengenai*. (11) Preposisi pembatasan: *sampai* dan *hingga*. (12) Preposisi tujuan: *agar*, dan

supaya dalam (Chaer, 2015, hal. 118).

Instagram merupakan media sosial yang digunakan untuk berkomunikasi, Instagram menyediakan posting edit foto *snappgram (caption, filter, efek unik, dan stiker lucu) instastories*, video pendek, *boomerang, superzoom, rewind, handsfree*, dan *slow motion* dalam (Sakti, 2020, hal. 47). Instagram lebih fokus pada *image/foto* yang telah diambil menggunakan kamera *handphone* dalam (Makmur, 2018, hal. 58).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. (Moleong, 2016, hal. 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang mana dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Sumber data yang digunakan berupa postingan Instagram oleh akun @tajwid_media. Postingan

yang diambil yakni postingan yang mengandung kata konjungsi dan preposisi dalam postingan akun Instagram @tajwid_media. Penelitian ini bersumber dari media sosial. Maka dari itu tidak memerlukan lokasi untuk penelitian ini. Waktu penelitian dilakukan sejak Februari sampai Juli 2021.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi berbentuk foto yang diperoleh dari hasil *screenshot*. Menggunakan teknik catat yakni mencari data-data yang mengandung konjungsi dan preposisi pada setiap postingannya yang diperoleh dari hasil *screenshot*.

Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik lanjutan hubung banding menyamakan (HBS). Teknik tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bentuk konjungsi dan preposisi pada postingan akun Instagram @tajwid_media sehingga data dari

tuturan yang diperoleh dapat dikelompokkan berdasarkan perbedaannya. Teknik membaca markah pada penelitian ini terdapat langkah dalam membaca markah yakni, setelah peneliti mendokumentasikan (*screenshot*) postingan yang berupa gambar, kemudian menyalinnya dalam Bahasa tulis.

3. PEMBAHASAN

Penggunaan konjungsi koordinatif, subordinatif dan penggunaan preposisi serta pada kata yang sama di postingan akun Instagram @tajwid_media. Data yang dianalisis 13 data terdiri dari 2 jenis konjungsi koordinatif, 3 jenis konjungsi subordinatif, 4 jenis preposisi, dan 2 jenis konjungsi dan preposisi pada kata yang sama.

Tabel 1. Konjungsi koordinatif

No	Jenis konjungsi koordinatif	Kalimat
1	Penjumlahan	Bismillah berdoa dan berusaha melakukan yang terbaik, lalu serahkan sisanya kepada Allah. Semoga segala apa yang akan kita kerjakan hari ini penuh dengan

		berkah.
2	Pembatasan	Belajar untuk mengerti, bahwa sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi kecuali akan diganti dengan yang lebih baik lagi.

Data (1) tersebut frasa *Bismillah berdo'a* dan klausa *berusaha melakukan yang terbaik* digunakan konjungsi *dan* untuk menghubungkan frasa dan klausa dalam kalimat, dan yang mana pada konjungsi *dan* di antara dua buah kata berkategori verba, yakni kata "berdo'a" dan "berusaha" yang termasuk dalam kelas kata verba.

Data (2) tersebut kalimat *belajar untuk mengerti bahwa sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi* dan kalimat *akan diganti dengan yang lebih baik lagi*. Dihubungkan oleh konjungsi *kecuali* yang berfungsi sebagai pembatasan yang letaknya berada pada awal klausa (kalimat) kedua.

Tabel 2. Konjungsi subordinatif

No	Jenis konjungsi subordinatif	Kalimat
1	Sebab	Coba rasakan, karena sesungguhnya menangis yang paling nikmat adalah saat sholat, saat menghadap Rabb.
2	Sebab	Berbuatlah karena ikhlas, saat engkau berbuat sesuatu kebaikan, buatlah karena ikhlas sebab ikhlas menghapus kesan terpaksa dan memaksa dalam hatimu.
3	Akibat	Bisa jadi jomblo sampai sekarang disebabkan doa salah satu hamba Allah agar engkau menjadi jodohnya.
4	Tujuan	Mulailah dengan membaca bismillah niatkan semua untuk mencari ridho Allah, semoga setiap langkah yang lebih dari ini bisa menjadi berkah.

Data (1) tersebut klausa *sesungguhnya menangis yang paling nikmat adalah saat sholat* merupakan induk kalimat yang mana konjungsi *karena* berposisi diawal kalimat.

Data (2) tersebut kalimat *saat engkau berbuat sesuatu kebaikan, buatlah karena ikhlas dan ikhlas menghapus kesan terpaksa dan memaksa dalam hatimu* dihubungkan oleh konjungsi *sebab* karena konjungsi *sebab* tidak dapat diletakkan pada awal kalimat dan berfungsi sebagai menghubungkan menyatakan sebab.

Data (3) tersebut konjungsi *sampai* yang menyatakan kejadian, *bisa jadi jomblo mu sampai sekarang disebabkan doa salah satu hamba Allah agar engkau menjadi jodohnya.* konjungsi *sampai* menghubungkan awal kejadian yang mana *bisa jadi jomblo mu* dihubungkan dengan konjungsi *sampai* yang menjelaskan dari akhir kejadian *sekarang disebabkan doa salah satu hamba Allah agar engkau menjadi jodohnya.*

Data(4) tersebut klausa *mulailah dengan membaca bismillah niatkan semua* merupakan induk kalimat dan *mencari ridho Allah* merupakan anak kalimat. Dihubungkan oleh konjungsi *untuk* yang berposisi di depan klausa bawahan.

Tabel 3. Preposisi

No	Jenis preposisi	Kalimat
1	Arah tujuan	Awali hari dengan bismillah, optimis dan tawakal, insyaallah harimu akan berkah.
2	Akibat	Untukmu yang masih sendiri demi ridho Allah, semoga kelak jodohmu menjadikanmu permaisuri hingga Jannah.
3	Tujuan	Romantis tak selalu identik dengan diner dan bunga. Semoga kelak jodohmu membangun mu untuk tahajud bersama.
4	Sebab	Sederhanya aku tertawa bukan berarti aku bahagia. Namun karena aku sadar, bahwa luka tak akan habis jika kau terlalu lama bersahabat dengan

	air mata.
--	-----------

Data (1) tersebut preposisi *akan* digunakan sebagai penghubung dua objek. Preposisi *akan* diikuti oleh nomina yang mengikuti setelah kata preposisi yakni diikuti oleh kata *berkah*. Setelah kata preposisi *akan* diikuti oleh nomina yang melengkapi, pada pembahasan akhir dari kalimat menyatakan bahwa preposisi *akan* diikuti oleh nomina *berkah*, kata *berkah* merupakan karunia tuhan yang mendatangkan kebaikan, yang dalam Kbbi 5 daring masuk dalam kategori nomina.

Data (2) tersebut preposisi *hingga* berfungsi sebagai menyatakan awal kejadian hingga akhir kejadian, yakni pada klausa *semoga kelak jodohmu menjadikanmu permaisuri* merupakan awal kejadian dan frasa *hingga Jannah* merupakan akhir dari batas waktu. Preposisi diikuti oleh nomina *Jannah*.

Data (3) tersebut preposisi *untuk* digunakan sebagai penghubung klausa dengan frasa. Preposisi *untuk* diikuti oleh nomina

yang mengikuti setelah kata preposisi yakni diikuti oleh kata *tahajud*. *Tahajud* merupakan nomina yang mengikuti preposisi dan berfungsi sebagai keterangan dalam kalimat, yang mana kata mengikuti setelah preposisi berkategori sebagai frasa. *Tahajud bersama* menduduki fungsi keterangan dari pembahasan sebelumnya yang mana semoga mendapatkan jodoh yang membangunkan untuk tahajud bersama, frasa *tahajud bersama* disini yakni menduduki fungsi keterangan dalam kalimat.

Data(4) tersebut preposisi *karena* digunakan sebagai penghubung kata *namun* dengan satuan kebahasaan yang mengikutinya berupa frasa *aku sadar*.

Tabel 3. Konjungsi dan Preposisi pada kata yang sama

No	Kata	Kalimat
1	Untuk	a.Cinta disepertiga malam, tanda cinta Allah kepada hambanya ialah Allah senantiasa menanti kita disetiap sepertiga malam untuk

		menyampaikan harap dan doa dengan sujud dalam tahajud. b. Romantis tak selalu identik dengan diner dan bunga. Semoga kelak jodohmu membangunkan mu <i>untuk</i> tahajud bersama.
2	Karena	a. Tak tampan tak jadi soal, <i>karena</i> pria memimpin bukan dengan ketampanan, tapi dengan tanggung jawab dan kebijaksanaan. b. Sederhanya aku tertawa bukan berarti aku bahagia. Namun <i>karena</i> aku sadar, bahwa luka tak akan habis jika kau terlalu lama bersahabat dengan air mata
3		
4		

Data (1a) termasuk dalam konjungsi, karena pada klausa *tanda cinta Allah kepada hambanya ialah Allah senantiasa menanti kita disetiap sepertiga malam* merupakan induk kalimat

dan *menyampaikan harap dan doa dengan sujud dalam tahajud* merupakan anak kalimat. Dihubungkan oleh konjungsi *untuk* yang berposisi di depan klausa bawahan. Data (1b) termasuk dalam preposisi *untuk* digunakan sebagai penghubung klausa dengan frasa. Preposisi *untuk* diikuti oleh nomina yang mengikuti setelah kata preposisi yakni diikuti oleh kata *tahajud*.

Data (2a) termasuk dalam konjungsi karena pada klausa *tak tampan tak jadi soal* anak kalimat yang berposisi di depan induk kalimat dan *pria memimpin bukan dengan ketampanan tapi dengan tanggung jawab dan kebijaksanaan* merupakan induk dari kalimat. Kedua klausa dihubungkan oleh konjungsi *karena* yang berposisi di awal kalimat induk yang terletak di tengah kalimat antara anak kalimat dan induk kalimat. Pada kalimat (2b) termasuk dalam preposisi *karena* digunakan sebagai penghubung kata *namun* dengan satuan kebahasaan yang

mengikutinya berupa frasa *aku sadar*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan diatas pada penggunaan konjungsi dan preposisi, ditemukan kesimpulan sebagai berikut. Penggunaan Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan simpulan pada penelitian ini menunjukkan sebanyak 13 kalimat yang meliputi penggunaan konjungsi dan preposisi pada postingan akun Instagram bahwa konjungsi koordinatif ditemukan jenis menghubungkan menjumlahkan, meliputi *dan* dan menghubungkan membatasi, meliputi *kecuali*. Pada konjungsi subordinatif ditemukan jenis, menyatakan sebab, meliputi *karena* dan *sebab*, menyatakan akibat, meliputi *sampai* dan menyatakan tujuan, meliputi *untuk*. Penggunaan preposisi ditemukan preposisi arah tujuan, meliputi *akan*. Preposisi akibat, meliputi *hingga*. Preposisi tujuan, meliputi *untuk*. Preposisi sebab, meliputi *karena*. Penggunaan antara konjungsi dan preposisi pada kata

yang sama ditemukan *untuk* dan *karena*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan artikel penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pemanfaatannya, penulis berharap artikel ini dapat memberi manfaat dan menambah keluasaan khasanah keilmuan, khususnya konjungsi dan preposisi yang digunakan dalam postingan Instagram. Melalui artikel ini, penulis juga berharap dapat memberikan konstribusi terhadap lingkup keilmuan Bahasa dan kajiannya.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Aditya N.O, Ngalm, A dan Nasucha, Y. (2015). Penggunaan Konjungsi Dalam Bahasa Tulis dan Lisan Oleh Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Baki Pandeyan 01 Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 16, No. 2.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, November 10). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia:

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entrintri/konjungsi>
- Chaer, A. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia pendekatan proses*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, S. (2016). *Psikolinguistik pengantar pemahaman bahasa manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghazali, I. (2016). *Keragaman Konjungsi Dalam Paragraf Siswa Kelas X Program Lintas Minat Bahasa dan Budaya Semester 1 MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mahsun. (2019). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Makmur, R. (2018). *Bisnis Online Mengenal, Memulai, dan Mengelola Bisnis Online Melalui Berbagai Media Seperti: Internet, Twitter, Facebook, Whatsapp, Line, BBM, Path, Instagram, Pinteres, dan Lainnya*. Bandung: Informatika Bandung.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, I. (2013). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Teori Sejumput Problematika Terapannya*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Muslich, M. (2014). *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rahayu, O. K. (2012). *Pemakaian Konjungsi Pada Bahasa Percakapan Anak Usia 7-9 Tahun Di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6.
- Ramlan, M. (2008). *Kalimat, konjungsi, dan preposisi bahasa Indonesia dalam Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sakti, N. S. (2020). *Moslem Social Media 4.0*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta

